

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN DAN PASAR  
(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2014-2015)**

**(Skripsi)**

**INDIKA MEUTIA PUTRI**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN PASAR (Studi pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)**

**Oleh**

**INDIKA MEUTIA PUTRI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *sustainability report disclosure* yaitu variabel dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial terhadap kinerja keuangan (*ROA*) dan kinerja pasar (*Tobin's Q*). Indeks yang digunakan sebagai pedoman *sustainability report disclosure* pada penelitian ini berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) G4.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2015. Perusahaan yang menjadi sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria tertentu. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dimensi ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan pasar. Sedangkan variabel dimensi lingkungan dan dimensi sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan pasar.

**Kata kunci:** Dimensi ekonomi, Dimensi lingkungan, Dimensi sosial, *Sustainability Report*, *Global Reporting Initiative* (GRI) G4, *Return On Aset*, dan *Tobin's Q*.

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF SUSTAINABILITY REPORT ON FINANCE AND MARKET PERFORMANCE (An Empirical Study on Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange on 2014-2015)**

**Oleh**

**INDIKA MEUTIA PUTRI**

This research aimed to analyze the effect of sustainability report disclosure that is economic dimension, environmental dimension, and social dimension to financial performance (ROA) and market performance (Tobin's Q). The index used as a guideline for sustainability report disclosure in this study is based on Global Reporting Initiative (GRI) G4.

The population of this study are all non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2015. The companies that have been sampled are selected using purposive sampling method with certain criteria. The type of data used is secondary data. Data analysis using multiple linear regression analysis using SPSS 22 software.

The results showed that the economic dimension variables have a positive effect on financial and market performance. While the variable dimension of the environment and social dimension does not affect the financial and market performance.

**Keywords: Economic dimension, Environmental dimension, Social dimension, Sustainability Report, Global Reporting Initiative (GRI) G4, Return On Assets, and Tobin's Q.**

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN DAN PASAR  
(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2014-2015)**

Oleh

**INDIKA MEUTIA PUTRI**

Skripsi  
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar  
SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDARLAMPUNG  
2017**

Judul Skripsi : **PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN PASAR (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2015)**

Nama Mahasiswa : **Indika Meutia Putri**


No. Pokok Mahasiswa : **1341031019**

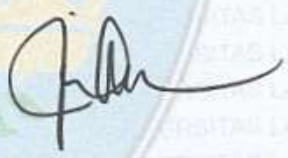
Jurusan : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

  
**Klagus Andi, S.E., M. SI., Akt**  
NIP. 195809191995011001

  
**Ninuk Dewi K, S.E., M. SI. Akt**  
NIP. 198202202008122003

**2. Ketua Jurusan Akuntansi**



**Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.**  
NIP. 19620612 199010 2 001

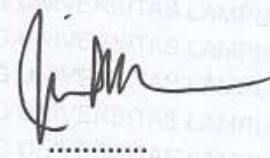
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Kiagus Andri, S.E., M. Si., Akt.**



**Sekretaris : Ninuk Dewi K, S.E., M. Si. Akt**



**Penguji Utama : Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt.**



**2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.**  
NIP. 19610904 198703 1 011



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 27 September 2017**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Indika Meutia Putri**

**NPM : 1341031019**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015)” telah ditulis secara sungguh-sungguh dan merupakan hasil karya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiarisme atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 27 September 2017

Penulis,



Indika Meutia Putri  
NPM. 1341031019

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung tanggal 16 Juni 1995 sebagai putri pertama dari dua bersaudara, buah hati dari pasangan Junaidi dan Intayati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Sandi Putera, Bandar Lampung tahun 2001. Kemudian pendidikan dasar di SD Negeri 2 Rawalaut, Bandar Lampung selama 2 tahun dan SD Negeri 1 Bukit Kemuning lulus tahun 2007. Pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 22 Bandar Lampung tahun 2010, dan sekolah menengah atas di SMA Al-Kautsar Bandar Lampung tahun 2013.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2013. Selama menjadi mahasiswa, penulis terdaftar sebagai anggota aktif PSM (Paduan Suara Mahasiswa).

## **MOTTO**

“Dreams don't work unless you do.”

**(John C. Maxwell)**

“Fainnama'al 'usri yusra. Innama'al 'usri yusra.”

**(QS.Al-Insyirah 5-6)**

”Sabar.”

**(Indika Meutia Putri)**

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ☞ Kedua orang tua yang telah memberikan seluruh kasih sayangnya kepadaku.  
Ayahku H.Junaidi dan Ibuku Hj. Intayati, S. Sos, yang selalu mendoakan,  
memberikan nasihat dan pengorbanan yang diberikan kepadaku.
- ☞ Adikku Derry Yuliantino Zafron dan seluruh keluarga besarku untuk  
semangat, doa, dan nasihat yang diberikan.
- ☞ Partner terbaikku, Yonar Agian Trisnatio.
- ☞ Seluruh sahabat dan teman-temanku.
- ☞ Almamater tercinta, Universitas Lampung.

## SANWACANA

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. SatriaBangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu YuztityaAsmaranti, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Kiagus Andi, S.E., M. Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing Utama atas waktu, bimbingan, saran, dan nasihat yang telah diberikan dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Ninuk Dewi K, S.E., M. Si. Akt. selaku Dosen Pembimbing Kedua atas waktu, bimbingan, saran, dan nasihat yang telah diberikan dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan masukan, nasihat, saran-saran yang membangun serta diskusi yang bermanfaat mengenai pengetahuan untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Dewi Sukmasari, SE., M.SAK. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan proses belajar.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan, serta pembelajaran selama penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Lampung.
9. Seluruh karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Mbak Tina, Mpok Nurul Aini, Mas Veri, Mas Yana, Mas Yogi, Mas Leman, Mas Ruli, Mbak Diana, Mbak Dewi atas bantuan dan pelayanannya selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Lampung.
10. Kedua orang tua, Bapak (Junaidi) dan Ibu (Intayati) yang telah memberikan nasihat, arahan, dukungan, dan tiada hentinya selalu mendoakan demi keberhasilan dan kesuksesanku.
11. Adik kandungku, Derry yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa.
12. Yonar Agian Trisnatio yang telah memberikan kasih sayangnya, nasihat, motivasi, selalu cerewet dan selalu sabar mendampingi selama ini.

13. *My Baby, i love you* Eten, Eza, dan Amel makasih udah selalu ada 4 tahun terakhir makasi sudah hadir di kehidupan ini, makasih gak pernah capek kasih nasihat ke temennya yang ceroboh ini, makasih selalu buat ketawa pokoknya makasih buat semuanya tetap komunikasi sampai kita tua nanti.
14. Cewek-Cewek Kece, Fitria, Nadaa, Uca, Elsi, Seli makasih udah mau direpotin, makasih atas bantuannya selama pembuatan skripsi ini semoga apa yang kita cita-citakan segera terwujud.
15. Keluarga HIMACIKEP Sulton, Sidik, Deni, Iqbal, Abdul, Ardi, Arbud, Sunu, Sesil, Audhitya, Ferdinan, Lano, terimakasih atas dukungandan pelajaran hidup selama ini, semangat terus ya cepet wisuda. *See You On Top Guys!*
16. Rizkia Meutia Putri, sahabatku dari SMP sampai sekarang terimakasih atas dukungan dan semangatnya, makasih udah selalu ngingetin *deadline* skripsi.
17. Rekan-rekan Akuntansi Paralel 2013, Tipeh, Ratu, Diska, Vectry, Adit, Kinan, Syuhada, Meli, Novi, Diena, Dewi, Laviona, Ayudia, Gus, Jania, Siti Makhlufa, Reni dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga kita semua sukses, amin.
18. Keluarga KKN Desa Sri Bawono, Yoan, Korin, Dian, Vredigh, Eko, Riko dan Fiqri terimakasih atas pengalaman hidup selama 40 hari dan dukungan yang telah diberikan.
19. Teman-teman SD-ku Fina, Uki, Yeni, Dwi, makasih dukungan dan semangatnya.
20. Seluruh teman, kerabat, dan pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terimakasih, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Demikianlah, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bandar Lampung, 27 September 2017  
Penulis,

**Indika Meutia Putri**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>SANWACANA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTARLAMPIRAN</b> .....	xx

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 RumusanMasalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Teori Stakeholder.....	7
2.1.2 Teori Legitimasi.....	8
2.1.3 <i>Sustainability Report</i> .....	9
2.1.3.1 Pengertian dan Pengungkapan	

Sustainability Report .....	9
2.1.3.2 Prinsip-prinsip Pengungkapan Sustainability Report .....	11
2.1.4 Kinerja Keuangan .....	12
2.1.5 Kinerja Pasar .....	13
2.2 Penelitian Terdahulu .....	13
2.3 Kerangka Penelitian .....	16
2.4 Pengembangan Hipotesis .....	16
2.4.1 Pengaruh <i>Sustainability Report Disclosure</i> terhadap Kinerja Keuangan .....	16
2.4.2 Pengaruh <i>Sustainability Report Disclosure</i> terhadap Kinerja Pasar .....	18

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Populasi dan Sampel .....	21
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	22
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	22
3.3.1 Variabel Independen .....	22
3.3.2 Variabel Dependen .....	23
3.4 Metode Analisis Data .....	24
3.4.1 Statistik Deskriptif .....	24
3.4.2 Uji Asumsi Klasik .....	25
3.4.2.1 Uji Normalitas .....	25
3.4.2.2 Uji Multikolinearitas .....	25
3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	26
3.4.2.4 Uji Autokorelasi .....	27
3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	27
3.4.4 Pengujian Hipotesis .....	28
3.4.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	28
3.4.4.2 Uji Kelayakan Model Regresi .....	28
3.4.4.3 Uji t-Statistik .....	28

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	30
4.2	Analisis Data .....	31
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	31
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	35
4.2.2.1	Uji Normalitas .....	35
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas.....	38
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	40
4.2.2.4	Uji Autokorelasi.....	42
4.2.3	Pengujian Hipotesis.....	43
4.2.3.1	Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	43
4.2.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	45
4.2.3.3	Uji t-Statistik.....	47
4.3	Pembahasan.....	51
4.3.1	Pengaruh Sustainability Report Disclosure terhadap Kinerja Keuangan .....	51
4.3.2	Pengaruh Sustainability Report Disclosure terhadap Kinerja Pasar.....	54

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Simpulan.....	57
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	59
5.3	Saran.....	59

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu .....	13
4.1 Prosedur Pemilihan Sampel .....	30
1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Keuangan .....	31
2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Pasar .....	33
3 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i> Kinerja Keuangan .....	36
4 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i> Kinerja Pasar .....	37
5 Hasil Uji Multikolinearitas Kinerja Keuangan .....	38
6 Hasil Uji Multikolinearitas Kinerja Pasar .....	39
7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Kinerja Keuangan .....	40
8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Kinerja Pasar .....	41
9 Hasil Uji Autokorelasi Kinerja Keuangan .....	42
10 Hasil Uji Autokorelasi Kinerja Pasar .....	43
11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Kinerja Keuangan .....	44
12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Kinerja Pasar .....	44
13 Hasil Uji Statistik F Kinerja Keuangan .....	45
14 Hasil Uji Statistik F Kinerja Pasar .....	46
15 Hasil Uji Statistik t Kinerja Keuangan .....	47
16 Hasil Uji Statistik t Kinerja Pasar .....	49
17 Hasil Hipotesis .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.3 Kerangka Penelitian .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Indeks Pengungkapan *Sustainability Report* (GRI-G4)

Lampiran 2 : Daftar Sampel Perusahaan 2014

Lampiran 3 : Daftar Sampel Perusahaan 2015

Lampiran 4 : Tabel Pengamatan *Sustainability Report Disclosure* 2014 – 2015

Lampiran 5 : Tabel Pengamatan *Return on Asset* 2014 – 2015

Lampiran 6 : Tabel Pengamatan *Tobin's Q* 2014 – 2015

Lampiran 7 : Hasil Uji Statistik

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Seiring dengan berkembangnya informasi di era globalisasi saat ini menyebabkan banyak perusahaan di Indonesia bersaing untuk meningkatkan eksistensi perusahaan di mata sosial masyarakat agar perusahaan dapat menarik para investor dan mendapatkan banyak dukungan dari masyarakat sehingga perusahaan dapat meningkatkan reputasi perusahaan di masa mendatang dan mempertahankan keberlangsungan hidup bisnisnya. Namun, demi untuk mendapatkan keuntungan yang besar tidak jarang perusahaan memberikan dampak buruk bagi lingkungan sekitar dan menjadi permasalahan serius dalam beberapa tahun terakhir. Menurut Sutami, dkk.(2011), banyak perusahaan melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Hal tersebut tidak sejalan dengan apa yang diinginkan perusahaan. Ketika keuntungan perusahaan terus meningkat, disisi lain kerusakan yang timbul akibat proses produksi barang pun meningkat, sehingga tingkat pajak maupun biaya untuk kebersihan, kesehatan dan kelestarian lingkungan juga terus meningkat.

Akibat dari dampak buruk yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan, menyebabkan masyarakat menuntut perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Seiring adanya tuntutan dari masyarakat terhadap perusahaan untuk memberikan tanggung jawab sosial, perusahaan mengembangkan konsep 3P yang diperkenalkan oleh Elkington (1988),

yaitu *People, Planet and Profit* atau disebut dengan konsep *Triple Bottom-Line*. Konsep tersebut merupakan cerminan dari istilah yang dikenal berbagai perusahaan di dunia, yaitu *Sustainability*. *Sustainability* memiliki makna tersendiri bagi perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup selama mungkin atau disebut dengan *Long-Life Company*.

Dari hal ini, salah satu cara agar langkah-langkah menuju pembangunan berkelanjutan itu dapat terukur dan transparan adalah dengan melakukan pengungkapan *sustainability report* yang berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholders* dalam bentuk sebuah laporan (Simbolon dan Sueb, 2016). Menurut GRI (2013) dan Safitri (2015) *Sustainability report* adalah praktek pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. *Sustainability report* bagi perusahaan merupakan publikasi informasi yang mencerminkan kinerja organisasi dalam dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dapat menjadi media bagi perusahaan untuk menginformasikan kinerja organisasi kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Bagi perusahaan, *sustainability report* merupakan alat ukur pencapaian target kerja dalam isu *Triple Bottom Line*. Bagi investor, *sustainability report* berfungsi sebagai alat kontrol atas capaian kinerja perusahaan sekaligus sebagai media pertimbangan investor dalam mengalokasikan sumber daya finansialnya. Sementara bagi pemangku kepentingan lainnya (media, pemerintah, konsumen, akademis dan lain-lain) *sustainability report* menjadi tolak ukur untuk menilai kesungguhan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. *Sustainability report* membantu perusahaan untuk mengukur dan memahami kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial mereka, dan kemudian menetapkan tujuan, serta mengelola perubahan secara lebih efektif. Salah satu dari pedoman yang digunakan adalah GRI (*Global Reporting Initiative*). Banyak perusahaan mancanegara yang mengikuti standar

dan kerangka yang disediakan oleh GRI untuk pelaporan *sustainability reporting* (Burhan, 2009).

Maka dari itu diperlukan *Sustainability reporting* yang memuat informasi kinerja keuangan dan informasi non keuangan yang terdiri dari aktivitas sosial dan lingkungan yang lebih menekankan pada prinsip dan standar pengungkapan yang mampu mencerminkan tingkat aktivitas perusahaan secara menyeluruh sehingga memungkinkan perusahaan bisa tumbuh secara berkesinambungan (Soeslistyoningrum, 2011).

Terdapat beberapa penelitian penelitian sebelumnya yang menguji hubungan antara pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja perusahaan yang menunjukkan penjelasan berlawanan atau menunjukkan hasil yang beragam.

Penelitian mengenai aspek kinerja dalam *Sustainability Report* dilakukan oleh Simbolon dan Sueb (2016) menyatakan hasil pengujian secara simultan (F test) bahwa pengungkapan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara parsial hanya pengungkapan kinerja ekonomi yang berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan pengungkapan kinerja lingkungan dan sosial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian Susanto dan Tarigan (2013) yang menyatakan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Burhan dan Rahmanti (2012), dan Aggarwal (2013) yang menyatakan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian Aggarwal (2013) menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Burhan dan Rahmanti (2012), serta Susanto dan

Tarigan (2013) menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Adapun perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di sektor non keuangan khususnya pertambangan dan manufaktur. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan non keuangan khususnya perusahaan pertambangan karena kegiatan usahanya mengelola dan memanfaatkan langsung sumber daya alam serta memiliki risiko tinggi akan kerusakan lingkungan. Sektor pertambangan memiliki kewajiban dalam mengelola lingkungan dan sosialnya dimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Simbolon dan Sueb, 2016). Sedangkan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memproses bahan mentah hingga berubah menjadi barang yang siap untuk dipasarkan dengan melibatkan berbagai sumber bahan baku, proses produksi, dan teknologi, dan memiliki kontribusi yang cukup besar dalam masalah -masalah sosial. Hal ini disebabkan karena perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang paling banyak berinteraksi dengan masyarakat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang erat hubungannya dengan sosial dan lingkungan sekitar atau dalam artian perusahaan yang memiliki cakupan paling luas terhadap *stakeholders* sehingga tak jarang perusahaan manufaktur wajib melakukan pengungkapan *Sustainability Report* yang sesuai dengan UU Perseroan Terbatas No 40 pasal 74 tahun 2007.

Penelitian mengenai *sustainability report* sebagai wujud pengungkapan ekonomi, lingkungan dan sosial terus berkembang dan menjadi topik yang menarik untuk diteliti di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah selama ini pengungkapan *sustainability report* memberikan dampak kepada perusahaan terutama perusahaan yang bergerak di bidang tambang dan energi ataukah hanya menjadi sebuah laporan yang tidak direspon oleh

*stakeholder*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai jangka panjang yang baik bagi perusahaan serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengelola kinerja baik di bidang ekonomi, lingkungan, maupun sosial.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Safitri (2015) dengan mengganti periode dan sampel penelitian dengan perusahaan non keuangan serta menghapus salah satu variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang diproksikan menggunakan *current ratio* karena menurut peneliti jika perusahaan mampu untuk menghasilkan laba yang tinggi (*Return on Asset/ROA*) maka perusahaan juga mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya (*Current Ratio/CR*). Berdasarkan paparan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk membahas topik ini dan menguji hipotesis yang berkaitan dengan pengungkapan *Sustainability Report* dalam dimensi ekonomi, lingkungan, sosial dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan dan pasar. Oleh karena itu penulis mengangkat judul: **“Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015)”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan *Sustainability Report* dalam dimensi kinerja ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan pasar?
2. Apakah pengungkapan *Sustainability Report* dalam dimensi kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan pasar?
3. Apakah pengungkapan *Sustainability Report* dalam dimensi kinerja sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan pasar?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris terhadap pengaruh dari pengungkapan *sustainability report* dalam dimensi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap kinerja keuangan dan pasar.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis dan akademik, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi kalangan akademis untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan model yang lebih kompleks dari penelitian terdahulu.
2. Bagi praktisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan yang dapat digunakan sebagai informasi ataupun wacana mengingat masih lemahnya kesadaran perusahaan di Indonesia terhadap pertanggungjawaban, khususnya lingkungan dan sosial. Sehingga pemerintah dapat memperoleh tolak ukur untuk menentukan kebijakan yang tepat bagi perusahaan dan dapat mengatur pelaksanaan *Sustainability Reporting* bagi perusahaan – perusahaan di Indonesia.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Stakeholder**

Teori *stakeholder* adalah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggungjawab (Freeman, 2001). Perusahaan harus menjaga hubungan dengan *stakeholder*-nya dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan *stakeholder*-nya, terutama *stakeholder* yang mempunyai kekuatan terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan (Chariri dan Ghazali, 2007). Salah satu strategi untuk menjaga hubungan dengan para *stakeholder* dan *shareholders* perusahaan adalah dengan mengungkapkan *Sustainability Report* yang menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya sekaligus kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan. Dengan pengungkapan ini, diharapkan perusahaan mampu memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan serta dapat mengelola *stakeholder* agar mendapatkan dukungan oleh para *stakeholder* yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam mengembangkan *stakeholder theory*, Freeman (2001) memperkenalkan konsep *stakeholder* dalam dua model yaitu model kebijakan dan perencanaan bisnis dan model tanggung jawab sosial perusahaan dari manajemen *stakeholder*. Pada model pertama, fokusnya adalah mengembangkan dan mengevaluasi persetujuan keputusan strategis perusahaan dengan kelompok-kelompok yang dukungannya diperlukan untuk kelangsungan usaha perusahaan. Dapat dikatakan bahwa, dalam model ini, *stakeholder theory* berfokus

pada cara-cara yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengelola hubungan perusahaan dengan *stakeholder*-nya. Sementara dalam model kedua, perencanaan perusahaan dan analisis diperluas dengan memasukkan pengaruh eksternal yang mungkin berlawanan bagi perusahaan. Kelompok-kelompok yang berlawanan ini termasuk badan regulator *government* dengan kepentingan khusus yang memiliki kepedulian terhadap permasalahan sosial. Teori *stakeholder* lebih mempertimbangkan posisi para *stakeholder* yang dianggap lebih *powerfull*. Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan dalam mengungkapkan dan tidak mengungkapkan suatu informasi dalam laporan keuangan. Dalam pandangan teori *stakeholder*, perusahaan memiliki *stakeholders*, bukan *shareholder* (Ghozali dan Chariri, 2007).

### **2.1.2 Teori Legitimasi**

Teori legitimasi dan teori *stakeholder* merupakan perspektif teori yang berada dalam kerangka teori ekonomi politik. Teori Legitimasi menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktifitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang sah (Deegan, 2004).

Legitimasi dapat memberikan mekanisme yang kuat untuk memahami pengungkapan sukarela untuk lingkungan dan sosial yang dilakukan oleh perusahaan, dan pemahaman ini yang nantinya akan mengarah ke debat publik yang kritis, teori legitimasi menunjukkan kepada peneliti dan masyarakat luas jalan untuk lebih peka terhadap isi pengungkapan perusahaan (Wibowo dan Faradiza, 2014). Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan beroperasi dalam lingkungan eksternal yang berubah secara konstan dan mereka berusaha meyakinkan bahwa perilaku mereka sesuai dengan batas-batas dan norma masyarakat (Wibowo dan Faradiza, 2014). Teori legitimasi memfokuskan pada interaksi antara

perusahaan dengan masyarakat (Ghozali dan Chariri, 2007). Ghozali dan Chariri (2007) menjelaskan bahwa hal yang melandasi teori legitimasi adalah kontrak sosial yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi.

Teori legitimasi mendorong perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Laporan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang dituangkan dalam *sustainability report* dapat digunakan oleh perusahaan untuk membuktikan bahwa perusahaan telah menjalankan tanggung jawab sosial.

### **2.1.3 Sustainability Report**

#### **2.1.3.1. Pengertian dan Pengungkapan Sustainability Report**

*Sustainability Report* dapat didefinisikan sebagai laporan yang tidak hanya memuat informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*) (Elkington (1997). *Global Reporting Initiative* sebagai lembaga pemberi pedoman pengungkapan *Sustainability Report*, mendefinisikan *Sustainability Report* sebagai praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas perusahaan, sebagai tanggung jawab kepada *stakeholder* internal dan eksternal mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*) merupakan jenis laporan yang bersifat sukarela (*voluntary*). Laporan ini diungkapkan sebagai pelengkap laporan keuangan (*Financial Statement*), namun dalam penyampaian laporan ini terpisah dari laporan keuangan perusahaan. Hal ini diperkuat oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 paragraf ke sembilan, yaitu perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*),

khususnya bagi industri dimana faktor–faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Implementasi pelaporan berkelanjutan di Indonesia didukung oleh sejumlah aturan seperti UU No.23/1997 tentang manajemen lingkungan dan aturan yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia mengenai prosedur dan persyaratan *listing* dan juga standar laporan keuangan (PSAK).

Laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*) telah memberikan banyak manfaat bagi perusahaan maupun bagi *stakeholder* perusahaan itu sendiri. Menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*) memberikan manfaat sebagai berikut:

1. *Sustainability Report* memberikan informasi kepada *stakeholder* (pemegang saham, anggota komunitas lokal dan pemerintah) dan meningkatkan prospek perusahaan, serta membantu mewujudkan transparansi.
2. *Sustainability Report* dapat membantu membangun reputasi sebagai alat yang memberikan kontribusi untuk meningkatkan *brand value*, *market share*, dan loyalitas konsumen jangka panjang.
3. *Sustainability Report* dapat menjadi cerminan bagaimana perusahaan mengelola risikonya.
4. *Sustainability Report* dapat digunakan sebagai stimulasi *leadership thinking* dan *performance* yang didukung dengan semangat kompetisi.
5. *Sustainability Report* dapat mengembangkan dan memfasilitasi pengimplementasian dari sistem manajemen yang lebih baik dalam mengelola dampak lingkungan, ekonomi, dan sosial.

6. *Sustainability Report* cenderung mencerminkan secara langsung kemampuan dan kesiapan perusahaan untuk memenuhi keinginan pemegang saham untuk jangka panjang.
7. *Sustainability Report* membantu membangun ketertarikan para pemegang saham dengan visi jangka panjang dan membantu mendemonstrasikan bagaimana meningkatkan nilai perusahaan yang terkait dengan isu sosial dan lingkungan.
8. Sebagian besar bentuk pengungkapan *Sustainability Report* perusahaan diungkapkan melalui *website* perusahaan, dengan media ini *stakeholder* dapat mengakses dan mengetahui bagaimana bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh perusahaan.

#### **2.1.3.2. Prinsip-Prinsip Pengungkapan *Sustainability Report***

Pengungkapan *Sustainability Report* yang sesuai dengan GRI (*Global Reporting Index*) harus memenuhi beberapa prinsip. Prinsip–prinsip tersebut antara lain, yaitu:

1. Keseimbangan: *Sustainability Report* sebaiknya mengungkapkan aspek positif dan negatif dari kinerja suatu perusahaan agar dapat menilai secara keseluruhan kinerja dari perusahaan tersebut.
2. Dapat Dibandingkan: *Sustainability Report* berisi isu dan informasi yang ada sebaiknya dipilih, dikompilasi, dan dilaporkan secara konsisten. Informasi tersebut harus disajikan dengan seksama sehingga memungkinkan *stakeholders* untuk menganalisis perubahan kinerja organisasi dari waktu ke waktu.
3. Akurat: Informasi yang dilaporkan dalam *Sustainability Report* harus cukup akurat dan rinci sehingga memungkinkan pemangku kepentingan untuk menilai kinerja organisasi.
4. Urut Waktu: Pelaporan *Sustainability Report* tersebut harus terjadwal dan informasi yang ada harus selalu tersedia bagi *stakeholders*.

5. Kesesuaian: Informasi yang diberikan dalam *Sustainability Report* harus sesuai dengan pedoman dan dapat dimengerti serta dapat diakses oleh *stakeholders*.
6. Dapat dipertanggungjawabkan: Informasi dan proses yang digunakan dalam penyusunan laporan harus dikumpulkan, direkam, dikompilasi, dianalisis dan diungkapkan dengan tepat sehingga dapat menetapkan kualitas dan materialitas informasi.

#### **2.1.4 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah hasil keputusan berdasarkan penilaian terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Kinerja keuangan dipakai manajemen sebagai salah satu pedoman untuk mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Febryani dan Zulfadin, 2003). Laporan dari kinerja keuangan dibuat untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan masa lalu dan digunakan untuk memprediksi keuangan dimasa yang akan datang.

Pengukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba diukur menggunakan rasio profitabilitas (Syahyunan, 2004). Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa rasio profitabilitas akan menunjukkan efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil operasi. Profitabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif investasi yang sesuai dengan tingkat risiko. Dalam penelitian ini, rasio *Return on Assets* (ROA) ditetapkan sebagai proksi pengukuran profitabilitas. Rasio ini adalah keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah aset secara keseluruhan. Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari asset yang dimiliki. Hanafi dan Halim (2007) menyatakan bahwa rasio *Return on Assets* (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

### 2.1.5 Kinerja Pasar

Kinerja pasar merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal dari perusahaan untuk bisa mengukur seberapa besar, maju dan berkembangnya suatu perusahaan. Ada beberapa cara yang digunakan untuk mengukur kinerja pasar dari suatu perusahaan, salah satu yang bisa memberikan informasi yang paling baik adalah rasio *Tobin's Q* (Wibowo dan Faradiza, 2014).

Wibowo (2014) menggunakan *Tobin's Q* sebagai pengukur kinerja perusahaan dengan alasan bahwa dengan *Tobin's Q* maka dapat diketahui nilai pasar perusahaan, yang mencerminkan keuntungan masa depan perusahaan. Apabila perusahaan memiliki nilai lebih besar dari nilai dasar sebelumnya, maka akan memiliki biaya untuk meningkatkan kembali, dan laba kemungkinan akan didapatkan. Berdasarkan pemikiran Tobin, bahwa insentif untuk membuat modal investasi baru adalah tinggi ketika surat berharga (saham) yang memberikan keuntungan di masa depan dapat dijual dengan harga yang lebih tinggi dari biaya investasinya (Fiakas, 2005). Keunggulan pengukuran menggunakan rasio *Tobin's Q*, yaitu untuk mempertimbangkan potensi perkembangan harga saham dan mempertimbangkan potensi kemampuan manajemen dalam mengelola aset perusahaan, serta mempertimbangkan potensi pertumbuhan investasi (Sudiyatno dan Puspitasari, 2010).

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti dan Tahun	Variabel Dependen	Variabel Independen	Variabel Kontrol	Hasil
1. Simbolon dan Sueb (2016)	Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA)	<i>Sustainability Report</i> : 1. Pengungkapan kinerja ekonomi 2. Pengungkapan kinerja lingkungan 3. Pengungkapan kinerja sosial	SIZE	1. <i>Sustainability Report</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan 2. Memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. 3. Pengungkapan informasi di

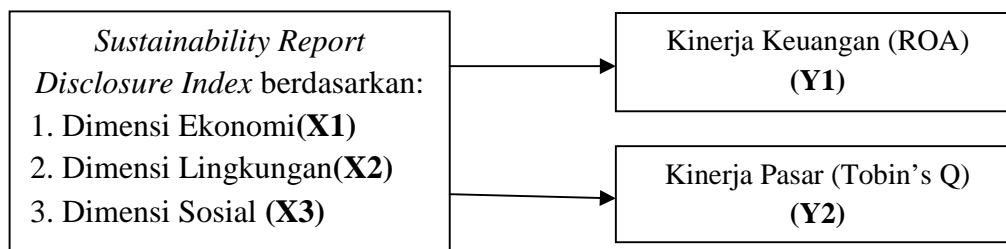
				bidang lingkungan belum berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan 4. Pengungkapan kinerja sosial tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan
2. Burhan dan Rahmanti (2012)	<i>Company performance</i> (ROA)	<i>Sustainability Report:</i> 1. Pengungkapan kinerja ekonomi 2. Pengungkapan kinerja lingkungan 3. Pengungkapan kinerja sosial		1. <i>Sustainability Report</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan 2. Pengungkapan kinerja ekonomi tidak memiliki hubungan signifikan terhadap kinerja perusahaan 3. Pengungkapan kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan 4. Pengungkapan kinerja sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan
3. Wibowo dan Faradiza (2014)	1. Kinerja Keuangan 2. Kinerja Pasar	Pengungkapan <i>sustainability report</i>		1. Pengungkapan <i>sustainability report</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan 2. Berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja pasar
4. Susanto dan Tarigan (2013)	Kinerja Keuangan (ROA)	1. Pengungkapan kinerja ekonomi 2. Pengungkapan kinerja lingkungan 3. Pengungkapan kinerja sosial masyarakat 4. Pengungkapan kinerja aspek hak asasi	-	1. Pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, hak asasi manusia, dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan 2. Pengungkapan kinerja tanggung jawab produk

		<p>manusia</p> <p>5. Pengungkapan kinerja aspek tenaga kerja</p> <p>6. Pengungkapan kinerja aspek tanggung jawab produk</p>		<p>berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan</p> <p>3. Pengungkapan kinerja sosial masyarakat berpengaruh signifikan tetapi berhubungan negatif dengan kinerja keuangan.</p>
5. Aggarwal (2013)	<p>Financial Performance (<i>Return on Asset, Return on Equity, Return on Capital Employed, Profit before Tax, and Growth in Total Asset</i>)</p>	<p>Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>:</p> <p>1. Pengungkapan Kinerja Lingkungan</p> <p>2. Pengungkapan aspek komunitas</p> <p>3. Pengungkapan aspek tata kelola perusahaan</p> <p>4. Pengungkapan aspek tenaga kerja</p>	Size	<p>1. Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> dan pengungkapan aspek tata kelola perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.</p> <p>2. Pengungkapan kinerja lingkungan dan aspek tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan namun berhubungan negatif dengan kinerja keuangan.</p> <p>3. Pengungkapan aspek komunitas tidak memiliki hubungan signifikan terhadap kinerja keuangan.</p>
6. Safitri (2015)	<p>Kinerja keuangan:</p> <p>1. ROA</p> <p>2. CR</p> <p>Kinerja Pasar:</p> <p><i>Tobin's Q</i></p>	<p><i>Sustainability Report</i></p>		<p>1. Pengungkapan <i>sustainability report</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur berdasarkan ROA, dan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur berdasarkan current ratio (CR).</p> <p>2. Pengungkapan <i>sustainability report</i> berpengaruh</p>

				positif signifikan terhadap kinerja pasar.
--	--	--	--	--

### 2.3. Kerangka Penelitian

Bedasarkan uraian diatas maka dapat dibuat kerangka pemikiran seperti dibawah ini:



## 2.4. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2.4.1. Pengaruh *Sustainability Report Disclosure* terhadap Kinerja Keuangan

*Sustainability Report* dapat didefinisikan sebagai laporan yang tidak hanya memuat informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*) (Elkington, 1997). Dalam *Sustainability Report Disclosure Index* GRI-G4 pengungkapan dibagi menjadi tiga dimensi yaitu, dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial.

Pelaporan kinerja dimensi ekonomi dalam *sustainability report* akan meningkatkan transparansi perusahaan yang berdampak pada kepercayaan investor dan kinerja keuangan (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Burhan dan Rahmanti (2012) menyatakan bahwa pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan *sustainability report* positif terhadap kinerja keuangan dikarenakan informasi yang diungkapkan dalam laporan dimensi ekonomi dapat meyakinkan potensi sumber daya modal yang kompetitif dengan tingkat resiko rendah pada *stakeholder* dan hal ini akan

berpengaruh terhadap peningkatan laba dan dengan meningkatnya laba maka kinerja keuangan (ROA) juga akan meningkat.

Dimensi lingkungan adalah dampak yang dihasilkan melalui aktivitas produksi perusahaan terhadap lingkungan yang meliputi bahan yang digunakan, energi dan konsumsinya, ekosistem, tanah, udara, dan air dan konsumsinya, pembuangan, emisi, pelepasan limbah, dan lain-lain. Kemampuan perusahaan untuk mengkomunikasikan kegiatan lingkungan dinilai penting untuk meningkatkan reputasi dan kepercayaan *stakeholder*, termasuk konsumen yang dapat mengakibatkan peningkatan pendapatan perusahaan (Ernst and Young, 2013). Ernst and Young (2013) menyatakan bahwa kualitas pengungkapan lingkungan dengan nilai perusahaan memiliki hubungan yang positif. Adanya kasus terkait dengan lingkungan yang dialami oleh beberapa perusahaan menjadi pemicu tuntutan para *stakeholder* contohnya adalah kasus lumpur Lapindo Brantas (Wijayanti, 2016). Maka dari itu perlu diungkapkan *sustainability report* untuk menjawab tuntutan dari para *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja perusahaan yang peduli dengan lingkungan yang selanjutnya akan merespon positif dengan memberikan pendanaan bagi perusahaan yang akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan (ROA).

Dimensi sosial dalam *sustainability report* menyangkut dampak perusahaan terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi, dan menjelaskan resiko dengan institusi sosial lainnya. Dimensi sosial dibagi dalam 4 aspek, yaitu hak asasi manusia, masyarakat, tanggungjawab atas produk dan ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja. Ghozali dan Chariri (2007) menjelaskan bahwa perusahaan terikat kontrak dengan masyarakat, yang mana kelangsungan hidup dan pertumbuhannya yang didasarkan pada hasil *output* yang dapat diberikan ke masyarakat. Hasil penelitian Burhan dan Rahmanti (2012) menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* dimensi sosial berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Penerimaan masyarakat (legitimasi) diharapkan akan meningkatkan nilai

perusahaan melalui *image* perusahaan yang baik yang pada akhirnya akan mempengaruhi penjualan dan peningkatan laba perusahaan yang akan meningkatkan kinerja keuangan (ROA). Berdasarkan uraian dan hasil penelitian tersebut maka hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:

**H1a: *Sustainability Report* dalam dimensi ekonomi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan**

**H1b: *Sustainability Report* dalam dimensi lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan**

**H1c: *Sustainability Report* dalam dimensi sosial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan**

#### **2.4.2. Pengaruh *Sustainability Report Disclosure* terhadap Kinerja Pasar**

Kinerja pasar merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal dari perusahaan untuk bisa mengukur seberapa besar, maju dan berkembangnya suatu perusahaan. Ada beberapa cara yang digunakan untuk mengukur kinerja pasar dari suatu perusahaan, salah satu yang bisa memberikan informasi yang paling baik adalah rasio *Tobin's Q*.

Pengungkapan dimensi ekonomi dalam *sustainability report* akan meningkatkan transparansi perusahaan yang berdampak pada kepercayaan investor. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2015) menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* kinerja ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai *Tobin's Q*. Wibowo dan Faradiza (2014) menyatakan bahwa *Tobin's Q* menggambarkan nilai pasar perusahaan, yang mencerminkan keuntungan masa depan perusahaan. Dari pernyataan tersebut bisa diasumsikan jika nilai pasar tinggi maka kinerja perusahaan akan dinilai baik dimata investor. Dengan kinerja ekonomi yang baik, maka akan menguntungkan investor terkait investasi yang dilakukannya. Adapun keputusan investasi yang dilakukan dapat berupa permintaan

terhadap pembelian saham perusahaan. Ketika permintaan saham tinggi maka akan mengakibatkan jumlah saham yang beredar di pasaran meningkat.

Pengungkapan dimensi lingkungan dalam *sustainability report* dinilai penting untuk meningkatkan reputasi dan kepercayaan *stakeholder* karena dengan mengungkapkan kinerja lingkungan maka perusahaan menunjukkan eksistensi dan partisipasi perusahaan dalam menangani masalah lingkungan. *Stakeholder* dalam hal ini adalah investor. Gudry dan Patten (2010) yang menemukan bahwa kualitas laporan keuangan yang diukur berdasarkan luas pengungkapan dimensi lingkungan berpengaruh signifikan terhadap reaksi pasar. Dengan adanya tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan maka akan meningkatkan *image* perusahaan yang akan berdampak pada permintaan saham, investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, karena perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan yang berarti perusahaan memiliki risiko lingkungan yang relatif rendah. Transparansi tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat yang berarti nilai pasar perusahaan bertambah.

Pengungkapan dimensi sosial dalam *sustainability report* yang dilakukan oleh perusahaan, diharapkan dapat memberikan bukti nyata bahwa proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan, tidak hanya untuk tujuan yang berorientasi pada keuntungan, tetapi juga untuk memperhatikan isu-isu sosial. Hasil penelitian Safitri (2015) bahwa pengungkapan *sustainability report* dimensi sosial berhubungan positif dan signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan. Dengan melaksanakan dan melaporkan tanggung jawab sosial kepada para *stakeholder* tidak hanya dapat meningkatkan harga saham rata-rata perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan dan loyalitas karyawan. Semakin meningkatnya produktivitas perusahaan, maka kinerja karyawan juga akan meningkat dalam memproduksi produk yang berkualitas untuk konsumen. Ketika konsumen menilai baik kinerja karyawan tersebut, maka akan memungkinkan nilai pasar perusahaan meningkat, sehingga kinerja

perusahaan akan dinilai baik oleh *stakeholder*. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu:

**H2a: *Sustainability Report* dalam dimensi ekonomi berpengaruh positif terhadap Kinerja Pasar**

**H2b: *Sustainability Report* dalam dimensi lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja Pasar**

**H2c: *Sustainability Report* dalam dimensi sosial berpengaruh positif terhadap Kinerja Pasar**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor non keuangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2015. Perusahaan non keuangankhususnya pertambangan dan manufaktur sangat menarik untuk diteliti karena kegiatan usahanya mengelola dan memanfaatkan langsung sumber daya alam serta memiliki risiko tinggi akan kerusakan lingkungan.

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representatives* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Kriteria sampel yang akan digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mempublikasikan *annual report* lengkap selama tahun 2014-2015.
2. Mempublikasikan *sustainability report* atau mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial lainnya di tahun 2014-2015.
3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
4. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama dua tahun berturut-turut (2014 dan 2015).

### 3.2. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada perusahaan non keuangan yang berupa data laporan tahunan (*Annual Report*) periode 2014-2015 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, dan *Sustainability Report periode 2014-2015* dari *website* perusahaan atau *website National Center of Sustainability*.

### 3.3. Definisi Operasional Variabel

#### 3.3.1. Variabel Independen

Variabel independen (*independent variable*) adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen dapat disebut sebagai variabel yang mendahului (*antecedent variable*), atau juga dapat dinamakan variabel yang diduga sebagai sebab (*presumed cause variable*).

Dalam penelitian ini variabel independennya, yaitu *sustainability report* yang dilihat dari dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial. Variabel ini diukur melalui *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) GRI-G4* yang berjumlah 91 item dari total pengungkapan *sustainability report*.

Pengungkapan tersebut menggunakan perhitungan SRDI yang dilakukan dengan memberikan skor 1 jika suatu item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total skor untuk setiap perusahaan berdasarkan masing-masing dimensi. Rumus untuk perhitungan SRDI yaitu (Wijayanti, 2016):

#### a) Dimensi Ekonomi

$$SRDI_{\text{ekonomi}} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan perusahaan}(n)}{9}$$

**b) Dimensi Lingkungan**

$$SRDI_{\text{lingkungan}} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan perusahaan}(n)}{34}$$

**c) Dimensi Sosial**

$$SRDI_{\text{sosial}} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan perusahaan}(n)}{48}$$

**3.3.2. Variabel Dependen**

Variabel dependen (*dependent variable*) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependen menggunakan kinerja keuangan dan kinerja pasar, dimana :

Kinerja keuangan diukur dengan rasio profitabilitas (*Return On Asset/ROA*) dan kinerja pasar diukur menggunakan *Tobin's Q*. Menurut Syayunan (2004) analisis ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya. ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Kinerja pasar diproksikan dengan Tobin's Q.

Maka rasio Tobin's Q dapat dihitung menggunakan rumus (Wibowo dan Faradiza, 2014) sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{MVS + D}{TA}$$

Keterangan:

MVS = *Market Value of all outstanding shares*

D = *Debt*

TA = *Total Asset*

Debt merupakan besarnya nilai pasar kewajiban, dimana nilai ini dapat dihitung dengan menggunakan persamaan sebagai berikut (Wibowo, 2014):

$$D = (AVCL - AVCA) + AVLTD$$

Keterangan:

AVCL= *Accounting Value of the firm's Current Liabilities (Short Term Debt+ Taxes Payable)*

AVCA= *Accounting Value of the firm's Current Asset ( Cash+Account Reciveable+Inventories)*

AVLTD= *Accounting Value of the firm's Long Term Debt ( Long Term Debt)*

### 3.4. Metode Analisis Data

#### 3.4.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum mengenai variabel independen dan dependen yang dijabarkan dalam bentuk statistik (Ghozali, 2013).

### 3.4.2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Dalam penelitian ini dilakukan beberapa uji asumsi klasik sebelum menguji hipotesis yaitu meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

#### 3.4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel yang digunakan memiliki distribusi normal. Uji normalitas data menjadi salah satu prasyarat pokok dalam analisis parametrik karena data-data yang akan dianalisis parametrik harus terdistribusi normal (Ghozali, 2013).

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik dan analisis data statistik dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)*. Dasar pengambilan keputusan untuk uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)* adalah:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 atau 5% berarti data residual terdistribusi normal.

#### 3.4.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya

tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melakukan tes korelasi antar variabel independen, apabila nilai koefisien  $> 0,90$  maka terdapat masalah multikolinearitas. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan menguji nilai *Tolerance* dan VIF. Nilai yang menunjukkan adanya multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$  (Ghozali, 2013).

#### **3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel–variabel yang dioperasikan sudah mempunyai varians yang sama (homogen). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, ada beberapa cara yang dilakukan peneliti antara lain dengan Uji Park, Uji Glejser dan Grafik Plot (Ghozali, 2013).

Uji *Park* dilakukan dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai logaritma residual yang telah dikuadratkan. Jika hasilnya menunjukkan secara statistik tidak signifikan (tingkat signifikansinya  $> 0,05$  berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model penelitian tersebut dan sebaliknya. Sedangkan uji *glejser* adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absud residual ( $U_{bs}U_t$ ).

#### **3.4.2.4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode sebelumnya ( $t-1$ ). Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah

autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Gejala autokorelasi terjadi karena adanya korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut urutan waktu (*time series*). Model regresi yang mengalami gejala autokorelasi memiliki standard error yang sangat besar, sehingga kemungkinan besar model regresi menjadi tidak signifikan (Ghozali,2013).

Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan *Run Test*. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak sistematis. Pengambilan keputusan pada uji *Run Test* adalah sebagai berikut:

1. Jika hasil uji *Run Test* menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.
2. Jika hasil uji *Run Test* menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

### **3.4.3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Alat analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda. Analisis ini memberikan gambaran dan penjelasan pada hasil pengujian masalah pada hipotesis dengan melakukan pengukuran dan pembuktian data yang ada. Berikut persamaan regresi yang dipakai dalam penelitian ini:

$$\text{ROA} = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \epsilon$$

$$\text{Tobin's Q} = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

ROA = *Return on Assets*

Tobin's Q = Kinerja Pasar

$\alpha_0$  = Konstanta

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Indeks kinerja dimensi ekonomi

$X_2$  = Indeks kinerja dimensi lingkungan

$X_3$  = Indeks kinerja dimensi sosial

$\epsilon$  = *error of estimation*

### 3.4.4. Pengujian Hipotesis

#### 3.4.4.1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi nilai variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi nilai dari variabel independen. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 menunjukkan model penelitian semakin baik yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya (Ghozali, 2013).

#### 3.4.4.2. Uji Kelayakan Model Regresi

Uji F-Statistik digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersamaan akan memiliki pengaruh yang signifikan kepada variabel dependen. Jika F-statistik lebih besar F-tabel maka persamaan regresi tersebut signifikan. Suatu model dianggap signifikan jika nilai probabilitas *Prob (F-Statistic)* lebih kecil 5%, karena itu semakin rendah nilainya akan semakin baik (Ghozali, 2013).

#### 3.4.4.3. Uji t-Statistik

Uji t-statistik digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Uji t-

statistik disebut juga uji secara parsial, yaitu menguji variabel independen satu per satu. Untuk melihat apakah koefisien variabel independen memiliki hubungan yang signifikan yaitu jika  $Prob (t\text{-statistic}) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat signifikansi. Sedangkan jika  $Prob (t\text{-statistic}) < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan (Ghozali, 2013).

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *sustainability report disclosure* yang dilihat dari dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial terhadap kinerja keuangan dan pasar yang diprosikan dengan *Return On Asset* dan *Tobin's Q* pada tahun 2014-2015.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat analisis hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dari variabel independen (dimensi ekonomi, dimensi lingkungan, dan dimensi sosial dari *sustainability report disclosure*), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel independen dimensi ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan dimensi ekonomi yang dilakukan perusahaan, maka kinerja perusahaan akan semakin baik pada periode selanjutnya yang tercermin dari nilai aset perusahaan.
2. Variabel independen dimensi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan dimensi lingkungan yang dilakukan perusahaan, maka tidak akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang tercermin dari nilai aset perusahaan.

3. Variabel independen dimensi sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan dimensi sosial yang dilakukan perusahaan, maka tidak akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang tercermin dari nilai aset perusahaan.
4. Variabel independen dimensi ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan dimensi ekonomi yang dilakukan perusahaan, maka kinerja perusahaan akan semakin baik pada periode selanjutnya yang tercermin dari nilai pasar perusahaan.
5. Variabel independen dimensi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan dimensi lingkungan yang dilakukan perusahaan, maka tidak akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang tercermin dari nilai pasar perusahaan.
6. Variabel independen dimensi sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan dimensi sosial yang dilakukan perusahaan, maka tidak akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang tercermin dari nilai pasar perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masih sedikitnya perusahaan yang menerbitkan *sustainability report*, karenasifat *sustainability report* yang masih bersifat sukarela (*voluntary*) dan tidaksetiap tahun perusahaan menerbitkan *sustainability report*.
2. Periode pengamatan yang tidak panjang, yaitu hanya 2 periode sehinggasampel yang digunakan dalam penelitian ini pun sedikit jumlahnya.
3. Penelitian ini menggunakan indikator GRI G4 yang mungkin masih kurangsesuai atau terdapat perbedaan dengan kondisi perusahaan di Indonesia,sehingga masih sedikit perusahaan yang mengungkapkan indikator baru yangterdapat di GRI G4.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Memperhatikan kriteria pemilihan sampel, perusahaan yang digunakan tidakhanya perusahaan yang terdaftar di BEI, misalnya dapat menggunakanperusahaan BUMN yang sudah menerbitkan *sustainability report*.
2. Memperpanjang periode pengamatan agar sampel yang digunakan dapat lebihbanyak dengan harapan dapat mencerminkan hasil penelitian yang lebih baik.

3. Dapat menggunakan pedoman terbaru yang sudah disesuaikan dengan kondisi perusahaan di Indonesia selain GRI 2013 untuk mengukur pengungkapan *sustainability report* agar hasilnya lebih sesuai dengan kondisi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aggarwal, Priyanka. 2013. Impact of Sustainability Performance of Company on its Financial Performance: A Study of Listed Indian Companies. *Global Journal of Management and Business Research Finance*. Vol.13, No.11
- Anisykurlillah, I., dan Murtini, H. 2014. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, Vol.3, No.4. ISSN 2252-6765. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Brigham, Eugene F dan Joel F.Houston, 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, PT.Salemba Empat, Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana. 2006. Sosiologi Komunikasi. Jakarta :Kencana.
- Burhan, Annisa Hayatun N. Dan Rahmanti, N. 2012. *The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance*. Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura. Vol. 15 No. 2 August. pp. 257-272.
- Chariri dan Ghozali, I. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Chariri, A dan A.J,Firman. 2009. Retorika Dalam Pelaporan Corporate Social Responsibility: Analisis Semiotik Atas Sustainability reporting PT Aneka Tambang Tbk. *Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang*. 4-6 November 2009.
- Chastina, Yolana. Dwi, Martani. 2005. Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Fenomena Underpricing Pada Penawaran Saham Perdana Di BEJ 1994-2001, *Simposium Nasional Akuntansi VIII : KAKPM 33, Hal 538-553*.
- Darsono dan Ashari, 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Andi, Yogyakarta.
- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company:Sydney. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No.1, Mei 2010: 1 – 22.
- Eduardus, Edbert dan Juniarti. 2016. Kinerja Sosial Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan yang Diukur Menggunakan *Tobin's q*. *Business Accounting Review*, Vol. 4, No. 1, Januari 2016: 517-528.
- Elkington, J. 1997. *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Capstone: Oxford Equity Research.

- Ernst and Young LLP. 2013. *Value Sustainability Reporting*. Center of Corporate Citizenship. Boston College Carroll School Management, USA.
- Fatchan, Ilham Nuryana dan Rina Trisnawati. 2016. Pengaruh *Good Corporate Governance* pada Hubungan Antara *Sustainability Report* dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan *Go Public* di Indonesia Periode 2014-2015). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 1, No. 1.
- Febryani, A dan Zulfadin, R. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Devisa dan Bank non Devisa di Indonesia", *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol 7, No.4. 2003.
- Fiakas, D. 2005. *Tobin's q: Valuing Small Capitalization Companies*. Crystal
- Freeman, E.R. 2001. *Strategic Management, A Stakeholder Approach* Massachusetts: Pitman Publishing Inc.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Global Reporting Initiatives (GRI). 2013. *Sustainability Reporting Guidelines*. [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org).
- Guidry, R. P., and Patten, D. M. 2010. *Market Reactions to The First-Time Issuance of Corporate Sustainability Reports: Evidence that Quality Matters*. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 1(1), 33-50.
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP YKPN.
- Muallifin, Ovi Rizki dan Maswar Patuh Priyadi. 2016. Dampak Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 5, Mei 2016. ISSN 2460-0585.
- Natalia, R. 2014. Pengaruh *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dari Sisi Profitability Ratio. *Business Accounting Review*, Vol. 2, No, 2
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Safitri, Dian Anggraini. 2015. *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pasar. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 4 No. 4. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Simbolon, Junita dan Sueb, Memed. 2016. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang dan Infrastruktur Subsektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung, 2016*.

- Sudiyatno, Bambang dan Elen Puspitasari. 2010. Pengaruh Kebijakan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Perusahaan sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No.1, Mei 2010: 122. ISSN 1979-4878.
- Susanto, Y.K., & Tarigan, J. 2013. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Business Accounting Review*, Vol. 1
- Sutami, Eka., et al. 2011. The Effect of Voluntary Disclosure of Environmental Performance and Level of Externalities to Corporate Economic Performance. *The 3rd International Conference on Humanities and Social Sciences. April 2, 2011 Faculty of Liberal Arts, Prince of Songkla University.*
- Syahunan, 2004. Manajemen Keuangan I (Perencanaan, Analisis dan Pengendalian Keuangan), USU Press, Medan.
- Tjahjono, Mazda Eko Sri. 2013. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 4 No. 1, Mei 2013.
- Wibowo, Imam dan Sekar Akrom Faradiza. 2014. Dampak Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XVII* Mataram, Lombok.
- Wijayanti, Rita. 2016. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Syariah Paper Accounting (Menakar Peran Profesi sebagai Engine of Reform dalam Pembangunan Global Berkelanjutan)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. ISSN 2460-0784.